

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini memilih jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan beberapa faktor-faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil (Sugiyono, 2010).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Desain penelitian *cross sectional* merupakan salah satu desain penelitian menyangkut variabel bebas dan variabel terikat yang dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dengan dilakukan suatu penelitian/tempat untuk memperoleh informasi yang ingin diketahui dalam penelitian ini dilakukan di Desa Tolokan, Kecamatan Getasan, Salatiga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala nilai tes atau peristiwa, peristiwa sebagai

sumber data memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hardani et al,2020).Populasi dalam penelitian ini di ambil dari bulan Maret – September 2024 dengan jumlah penduduk 2.845 di Desa Tololan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang nilai/karakteristiknya diukur dan yang nantinya dipakai untuk menduga karakteristik dari populasi (Sabri, 2008). Sampel Penelitian ini adalah Masyarkat yang berusia >45 tahun di Desa Tololan sebanyak 100 Responden Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Usia	Usia adalah numur responden pada saat dilakukan penelitian.	Wawancara	Kuesioner	a) Usia pertengahan: 45-54 tahun b) Lansia muda: 55-65 tahun c) Lansia lanjut: 66-74 tahun.	Nominal
2.	Berat Badan	Berat badan responden pada saat dilakukan penelitian.	Wawancara	Kuesioner	a) Gemuk : IMT >27 b) Tidak gemuk : IMT 18,5-24,9 c) Malnutrisi : IMT <17,0	Ordinal
3.	Merokok	Suatu kebiasaan dimana seseorang tidak pernah	Wawancara	Kuesioner	1 = Merokok 2 = Tidak merokok	Ordinal

merokok atau kebiasaan dimana seseorang membakar dan menghisap rokok.

4. Kejadian Hipertensi	Tekanan darah persisten dimana Tekanan sistoliknya >140 mmHg dan Tekanan diastoliknya >90 mmHg.	Wawancara	Kuesioner	Hipertensi : TDS > 140 mmHg Tidak Hipertensi : TDS < 140 mmHg	Ordinal
------------------------	---	-----------	-----------	--	---------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2005). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Alat *Spyghmomanometer* atau tensimeter, digunakan untuk pengukuran penyakit hipertensi atau penentuan nilai tekanan darah.

2. Meteran Tinggi Badan

Meteran adalah alat untuk mengukur tinggi badan dalam satuan sentimeter (cm). Alat ukur tinggi badan menggunakan secca.

3. Timbangan Berat Badan

Timbangan berat badan adalah alat untuk mengukur berat badan dengan satuan kilogram (kg). Alat ukur berat badan menggunakan secca.

4. Kuesioner Kebiasaan Merokok

Angket perilaku merokok dibuat dalam bentuk pertanyaan merokok atau tidak merokok. Pernyataan-pernyataan beserta kemungkinan jawabannya. Item pernyataan perilaku merokok dibuat dalam bentuk alternatif respon subjek yaitu ya dan tidak.

F. Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelitian tidak langsung dengan menggunakan angket. Pengungkapan data perilaku merokok siswa menggunakan angket yang disusun sesuai rujukan definisi operasional variabel. Instrumen pengumpulan data menggunakan model rating *Scales Summated Ratings* (Likert).

G. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh penyajian data dan kesimpulan yang baik, data yang diperoleh dari penelitian masih mentah, belum dapat memberikan informasi, maka diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010). Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data oleh peneliti, yaitu: *editing*, *coding*, *tabulating*, dan *scoring*.

1. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai bisa segera dilengkapi. Pada penelitian ini peneliti melakukan *editing* setelah menerima kuesioner yang telah diisi oleh para responden, diperiksa kebenaran dan

kelengkapannya. Jika ada responden yang belum lengkap dalam mengisi kuisioner, maka peneliti meminta responden tersebut untuk melengkapinya.

2. *Coding*

Pemberian kode pada data adalah menterjemahkan data kedalam kodekode yang biasanya dalam bentuk angka. Tujuannya ialah untuk dapat dipindahkan kedalam sarana penyimpanannya, misalnya computer dan analisa berikutnya.

3. *Tabulating*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuisioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. *Tabulating* dilakukan setelah jawaban kuisioner diberi kode, kemudian peneliti menghitung data dan memasukkan ke dalam tabel.

4. *Cleaning*

Data cleaning atau pembersihan data adalah keputusan mendeteksi dan memperbaiki data.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti yang harus dipegang secara teguh pada sikap ilmiah dan etika penelitian meskipun penelitian yang kita lakukan tidak merugikan responden tetapi etika penelitian harus tetap dilakukan (Hidayat, 2014). Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Informed consent adalah salah satu bentuk persetujuan yang telah diterima subjek penelitian setelah mendapatkan keterangan yang jelas mengenai perlakuan dan dampak yang timbul pada penelitian yang akan dilakukan. *Informed consent* ini diberikan kepada

responden sebelum dilakukan penelitian supaya responden mengetahui maksud dan tujuan serta memahami dampak dari penelitian tersebut. Saat responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar informed consent tersebut. Apabila responden tidak bersedia, maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati keputusan dan hak responden (Hidayat, 2014).

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika responden yang memberikan jaminan dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden atau memakai nama inisial pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan dilaksanakan (Hidayat, 2014). Maka dalam penelitian ini peneliti tidak akan menuliskan nama responden secara jelas, melainkan menuliskan nama inisial.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah etika responden pada setiap penelitian di berikan jaminan untuk menjaga kerahasiaan hasil penelitian, baik secara informasi tertulis maupun tidak tertulis ataupun masalah lain yang terjadi saat penelitian berlangsung. Semua informasi yang didapatkan dari responden yang telah dikumpulkan pada peneliti akan dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil. Perhitungan data (Hidayat, 2014). Pada penelitian ini, peneliti tidak akan menyebarluaskan data-data yang terkait dengan responden.

4. *Justice and Inclusiveness* (Keadilan dan Keterbukaan)

Etika responden yang memberikan jaminan keadilan untuk setiap responden untuk mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, ras, agama, dan etnis. Sedangkan untuk keterbukaan peneliti memberikan jaminan untuk lingkungan peneliti supaya dikondisikan agar peneliti dapat menjelaskan prosedur penelitian secara terbuka

kepada responden (Hidayat, 2014). Pada penelitian ini juga diberikan intervensi setelah selesai mengumpulkan data responden.

5. *Right of Justify* (Prinsip Keadilan)

Prinsip keadilan yaitu tidak membedakan responden yang satu dengan responden yang lainnya. Pada penelitian semua populasi berhak untuk dijadikan sampel (Hidayat, 2014).

6. *Beneficience* (Manfaat)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin bagi responden penelitian ini dapat dilakukan oleh masyarakat (Hidayat, 2014). Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat dari hasil penelitian secara optimal bagi responden. Penelitian ini harus tidak akan merugikan responden karena peneliti hanya akan menggali pengetahuan responden saja.